

**MITIGASI BANJIR DI KECAMATAN BINTAN TIMUR OLEH BADAN
PENANGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BINTAN
TAHUN 2025 (Studi kasus di Kelurahan Kijang Kota)**

Oleh
Putri Kesuma Ningrum
NIM. 2205010035

ABSTRAK

Tingginya curah hujan, pasang air laut, serta kondisi drainase yang belum optimal menyebabkan banjir terus berulang setiap tahun dan menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pelaksanaan mitigasi banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bintan untuk mengurangi risiko dan dampak bencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mitigasi banjir di Kecamatan Bintan Timur oleh BPBD Kabupaten Bintan Tahun 2025 dengan studi kasus di Kelurahan Kijang Kota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis penelitian menggunakan teori mitigasi non-struktural William Nick Carter yang meliputi enam indikator, yaitu kerangka hukum, pembentukan kelembagaan, kesadaran masyarakat, pelatihan dan pendidikan, insentif, serta sistem peringatan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD Kabupaten Bintan telah melaksanakan mitigasi banjir melalui penyusunan kerangka hukum yang mengacu pada peraturan perundang-undangan, koordinasi kelembagaan dengan berbagai instansi, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, penyelenggaraan pelatihan kebencanaan, penyediaan dukungan sumber daya, serta penerapan sistem peringatan dini. Meskipun demikian, pelaksanaan mitigasi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, belum meratanya tingkat kesadaran masyarakat, serta banjir yang masih berulang akibat faktor alam dan kondisi infrastruktur. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mitigasi banjir oleh BPBD Kabupaten Bintan telah berjalan cukup baik sesuai dengan indikator mitigasi non-struktural William Nick Carter. Namun, efektivitas pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan melalui penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan partisipasi masyarakat, pengembangan sistem peringatan dini, serta dukungan sarana, prasarana, dan anggaran agar risiko dan dampak banjir di Kecamatan Bintan Timur dapat diminimalkan.

Kata Kunci: mitigasi banjir, BPBD, bencana, *William Nick Carter*, Kecamatan Bintan Timur.

**MITIGASI BANJIR DI KECAMATAN BINTAN TIMUR OLEH BADAN
PENANGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BINTAN
TAHUN 2025 (Studi kasus di Kelurahan Kijang Kota)**

By
Putri Kesuma Ningrum
NIM. 2205010035

ABSTRACT

High rainfall, tidal surges, and suboptimal drainage conditions cause recurring annual floods that impact the community. These conditions highlight the importance of flood mitigation efforts by the Bintan Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) to reduce disaster risks and impacts. This study aims to analyze flood mitigation efforts in East Bintan District by the Bintan Regency BPBD, focusing on Kijang Kota Urban Village as a case study. A qualitative research method with a descriptive approach was employed. Data were collected through interviews, documentation, and literature reviews. The analysis utilized William Nick Carter's non-structural mitigation theory, which comprises six indicators: legal frameworks, institutional establishment, public awareness, training and education, incentives, and early warning systems. The results indicate that the Bintan Regency BPBD has implemented flood mitigation through the development of legal frameworks based on prevailing regulations, institutional coordination with various agencies, public outreach and education, disaster training, resource provision, and the implementation of early warning systems. However, implementation faces challenges such as budget constraints, uneven levels of public awareness, and recurring floods caused by natural factors and infrastructure conditions. The study concludes that flood mitigation by the Bintan Regency BPBD has proceeded effectively in accordance with William Nick Carter's non-structural mitigation indicators. Nevertheless, implementation effectiveness requires further improvement through strengthened cross-sector coordination, increased public participation, the development of early warning systems, and enhanced support regarding facilities, infrastructure, and budget to minimize flood risks and impacts in East Bintan District.

Keywords: *flood mitigation, BPBD, disaster, William Nick Carter, East Bintan District*